



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGONTROL PIKIRAN NEGATIF PADA
PASIEN DENGAN HARGA DIRI RENDAH**

OLEH

RIZKA APRIYENI UTARI, S.Kep

NIM: 04064882124009

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS

SRIWIJAYATAHUN 2022

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : RIZKA APRIYENI UTARI

NIM : 04064882124009

**JUDUL: PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGONTROL PIKIRAN NEGATIF PADA PASIEN DENGAN HARGA
DIRI RENDAH**

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 9 Juni 2022

Pembimbing

Sri Maryatun, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 197908162003122002


(.....)

Penguji

Herliawati, S.Kp., M.Kes


NIP. 197402162001122002


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners




Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIP.198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : RIZKA APRIYENI UTARI

NIM : 04064882124009

**JUDUL: PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGONTROL PIKIRAN NEGATIF PADA PASIEN DENGAN HARGA
DIRI RENDAH**

Indralaya, 9 Juni 2022


**Pembimbing
Sri Maryatun, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 197908162003122002**

(..........)

Mengetahui,



Koordinator Program Pofesi Ners


**Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIP.198306082008122002**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Apriyeni Utari, S.Kep

NIM : 04064882124009

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2022



Rizka Apriyeni Utari, S.Kep

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul: **Pengaruh Terapi *Thought Stopping* Terhadap Kemampuan Mengontrol Pikiran Negatif Pada Pasien Dengan Harga diri Rendah Di RS Dr. Ernaldi Bahar Palembang”** Penulisan karya ilmiah ini, mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan serta pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing Studi Kasus yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan waktunya kepada penulis
4. Ibu Herliawati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji Studi Kasus yang telah memberikan saran, arahan, motivasi dan waktunya kepada penulis.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SKEMA	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
C. Manfaat Penulisan.....	5
1. Bagi Mahasiswa	5
2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan	6
D. Metode.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Harga Diri Rendah.....	7
B. Konsep Pikiran Negatif.....	17
C. Konsep Terapi Thought Stopping.....	19
D. Konsep Asuhan Keperawatan Teori Harga Diri Rendah	29
E. Penelitian Terkait.....	40
BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	49
A. Gambaran Kasus Tn. H	49
1. Gambaran Hasil Pengkajian Kasus Tn. H	49
2. Gambaran Hasil Diagnosa Kasus Tn. H.....	54
3. Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. H.....	55

4. Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. H.....	57
5. Gambaran Hasil Evaluasi Kasus Tn. H.....	58
B. Gambaran Kasus Tn. F.....	62
1. Gambaran Hasil Pengkajian Kasus Tn. F.....	62
2. Gambaran Hasil Diagnosa Kasus Tn. F.....	67
3. Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. F.....	69
4. Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. F.....	70
5. Gambaran Hasil Evaluasi Kasus Tn. F.....	72
C. Gambaran Kasus Tn. D.....	76
1. Gambaran Hasil Pengkajian Kasus Tn. D.....	76
2. Gambaran Hasil Diagnosa Kasus Tn. D.....	81
3. Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. D.....	82
4. Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. D.....	83
5. Gambaran Hasil Evaluasi Kasus Tn. D.....	85
BAB IV PEMBAHASAN.....	89
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang digunakan.....	89
B. Implikasi Keperawatan.....	97
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	99
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	x

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pohon Masalah Harga Diri Rendah... ..	16
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	40
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Manuskrip Studi Kasus
Lampiran 2	Askep Lengkap 3 pasien
Lampiran 3	SOP Terapi <i>Thought Stopping</i>
Lampiran 4	Jurnal Intervensi Pasien
Lampiran 5	Lembar Konsultasi

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022
Rizka Apriyeni Utari, S.Kep

**PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGONTROL PIKIRAN NEGATIF PADA PASIEN DENGAN HARGA DIRI
RENDAH**

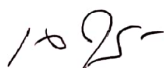
x+ 1 Tabel + 5 Lampiran

ABSTRAK

Gangguan jiwa merupakan salah satu yang menjadi prioritas dari kesehatan secara global. Salah satu masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada gangguan jiwa adalah harga diri rendah. Semakin rendah harga diri seseorang akan lebih berisiko terkena gangguan kepribadian kecemasan sosial dan memiliki perasaan takut gagal ketika terlibat dalam hubungan sosial. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah harga diri rendah adalah dengan cara melakukan terapi *thought stopping*. Terapi *thought stopping* merupakan terapi yang digunakan untuk membantu ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol pikiran dan gambaran-gambaran dari diri dengan cara menekan atau menghilangkan kesadaran-kesadaran negatif. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek studi kasus yang digunakan adalah tiga pasien dengan masalah harga diri rendah. Berdasarkan hasil pengkajian, ketiga pasien menunjukkan kontak mata kurang, tampak termenung di kamarnya, sedih, ekspresi wajah klien tampak murung, selalu menyendiri, selalu memalingkan pandangannya saat diajak ngobrol dan menghindari ketika ingin diajak ngobrol oleh perawat. Pasien mengatakan tidak percaya dengan kemampuan diri sendiri dan merasa minder karena keadaannya yang sekarang. Berdasarkan hasil pengkajian, penulis menetapkan diagnosa keperawatan harga diri rendah. Kemudian terapi yang dilakukan adalah terapi *thought stopping*, yang diberikan selama tiga kali pertemuan lebih kurang 30 menit. Manfaat dari *thought stopping* ini efektif dan cepat dalam membantu seseorang yang terganggu pikiran negatif, kekhawatiran, dan panik.

Kata Kunci : Harga Diri Rendah, Pikiran Negatif, *Terapi Thought Stopping*
Daftar Pustaka: 35 (2012-2022)

Koordinator Program Pofesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIP.198306082008122002

Pembimbing Komprehensif



Sri Maryatun, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 197908162003122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

Scientific Paper, June 2022
Rizka Apriyeni Utari, S.Kep

**THE EFFECT OF THOUGHT STOPPING THERAPY ON THE ABILITY TO
CONTROL NEGATIVE THOUGHT IN PATIENTS WITH LOW SELF-esteem**

xi+1 Tables + 5 Attachments

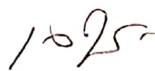
ABSTRACT

Mental disorders are one of the priorities of global health. One of the nursing problems that can be found in mental disorders is low self-esteem. The lower a person's self-esteem, the more at risk of developing social anxiety personality disorder and having feelings of fear of failure when involved in social relationships. As for one way that can be done to overcome the problem of low self-esteem is by doing thought stopping therapy. Thought stopping therapy is a therapy used to help a person's inability to control thoughts and images of himself by suppressing or eliminating negative awareness. To find out about the effect of thought stopping in psychiatric nursing care for clients with low self-esteem. The method used is qualitative research with a case study approach. The case study subjects used were three patients with low self-esteem problems. Based on the results of the assessment, the three patients showed poor eye contact, looked pensive in their room, sad, the client's facial expression looks gloomy, always aloof, always looks away when spoken to and avoids when the nurse wants to talk to him. Patients said he did not believe in his own abilities and felt inferior because of his current situation. Based on the results of the study, the authors established a nursing diagnosis of low self-esteem. The way to overcome this problem is to build a trusting relationship, identify the abilities and positive aspects of the patient, help the patient assess the patient's abilities that can still be used, help the patient choose activities to be trained according to the patient's abilities, train the patient according to the patient's abilities. selected abilities, give reasonable credit to the patient's success, encourage the patient to include in the schedule. Then the therapy that was carried out was thought stopping therapy, which was given for three meetings of approximately 30 minutes. The benefits of thought stopping are effective and fast in helping someone who is disturbed by negative thoughts, worries, and panics.

Keywords: Low Self-Esteem, Negative Thinking, Thought Stopping Therapy

Bibliography: 35 (2012-2022)

Koordinator Program Pofesi Ners



**Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIP.198306082008122002**

Pembimbing Komprehensif



**Sri Maryatun, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 197908162003122002**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Purwasih (2016) menyebutkan kesehatan jiwa bagian dari keseimbangan antara emosional, psikologis, sosial, memiliki hubungan interpersonal. Individu yang sehat jiwa dapat untuk berpikir positif, mampu menghadapi stressor dengan coping yang adaptif. Sedangkan, American Psychiatric Association (2013) berpendapat bahwa gangguan kejiwaan merupakan gangguan yang terjadi dalam melaksanakan proses pikir, kemampuan mengendalikan emosi, memecahkan masalah dan berinteraksi yang dapat membatasi dalam menjalankan peran dalam keluarga dan masyarakat.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 163.500.000 orang di seluruh dunia didiagnosis dengan penyakit mental pada tahun 2016. Selama enam tahun terakhir terdapat peningkatan angka gangguan jiwa menjadi 14.400.000, sehingga terjadi peningkatan sebanyak 1.000.000 kasus. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, jumlah kasus gangguan jiwa pada penduduk Indonesia pada tahun 2018 secara signifikan lebih banyak dibandingkan pada tahun 2013 mengalami fluktuasi menjadi 7% dari 1,75%. Prevalensi gangguan jiwa tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan (9,4%). Pada data rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Dr. Ernaldi Bahar Palembang terjadi penurunan pasien skizofrenia dari 2019 hingga tahun 2020, yaitu dari 58,34% menjadi 44,07% dan pada tahun 2021 didapatkan jumlah penderita skizofrenia terdapat 921 pasien.

Penelitian yang dilakukan oleh Keliat pada tahun 2014 didapatkan hasil bahwa gangguan jiwa yang paling banyak ditemukan salah satunya yaitu harga diri rendah. Kondisi kehilangan rasa percaya diri dan memiliki pikiran negatif pada diri sendiri

merupakan kondisi harga diri rendah (Hermawan, 2015). Seseorang dengan harga diri rendah percaya bahwa dia tidak berdaya, tidak layak, tidak mampu, tertekan, tidak menarik, dan tidak populer. Dia juga kurang percaya diri dan merasa gagal (Muhith, 2015).

Pikiran negatif merupakan pandangan yang dibuat sendiri oleh individu mengenai dirinya mengenai hal-hal buruk yang akan terjadi. Pikiran-pikiran negatif tersebut akan memberikan dampak negatif kepada diri sendiri, menyebabkan hambatan, dan membatasi individu dalam menjalankan tugas, peran dan menggali potensi yang optimal pada dirinya sendiri. Sehingga, pikiran negatif secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan seseorang karena penilaian semu yang belum terjadi atau ketidakmampuan, kesalahan yang akan dialami (Mardhika, 2016).

Nafsu makan menurun, pakaian tidak rapi, produktivitas menurun, penilaian buruk terhadap diri sendiri, pandangan hidup yang tidak percaya diri (Muhith, 2015). Harga diri rendah yang sudah terjadi harus segera ditatalaksana dengan baik, hal tersebut dilakukan guna mencegah terjadinya gangguan jiwa lain yang dapat dipicu dari kondisi harga diri rendah. Tanda gejala yang terjadi pada individu yang mengalami harga diri rendah dapat berkembang menjadi tindakan menarik diri dari kehidupan sosial yang dapat menimbulkan masalah isolasi sosial (Pardede, 2020).

Penanganan pasien dengan harga diri rendah dapat dilakukan dengan strategi pelaksanaan 1-4, antara lain: identifikasi kemampuan aspek positif yang masih dimiliki oleh klien, bantu klien menilai kemampuan yang masih dapat digunakan, bantu klien dalam memilih kemampuan yang ingin dilatihnya dan membantu klien dalam membuat jadwal pelaksanaan kemampuan yang akan dilatih (Prabowo, 2014). Pasien dengan harga diri rendah juga bisa diberikan terapi, salah satunya

adalah dengan terapi *thought stopping*.

Thought stopping merupakan salah satu tindakan nonfarmakologi untuk mengurangi perasaan negatif, rasa kekhawatiran yang berlebih dan pikiran-pikiran buruk. Terapi ini menggunakan prinsip memberikan ransangan secara tiba-tiba terhenti seperti aliran pikiran yang mengalir seperti air (Maryatun, 2021). Proses stimulus tersebut dapat memberikan dampak menghentikan pikiran buruk yang digantikan oleh pikiran baik (Muhith, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang diberikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan karya ilmiah akhir dengan topik Pengaruh Terapi *Thought Stopping* Terhadap Kemampuan Mengontrol Pikiran Negatif Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui efek terhadap kontrol pikiran negatif dengan pemberian terapi *thought stopping*.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian pada pasien di Rumah Sakit Jiwa Dr. Ernaldi Bahar Palembang dengan harga diri rendah.
- b. Dapat mengembangkan masalah keperawatan jiwa dengan harga diri rendah di Rumah Sakit Jiwa Dr. Ernaldi Bahar Palembang.
- c. Dapat menyusun rencana keperawatan terapi *thought stopping* terhadap mengontrol pikiran negatif pada pasien dengan harga diri rendah.
- d. Dapat melaksanakan implementasi keperawatan terapi *thought stopping* terhadap mengontrol pikiran negatif.
- e. Dapat melakukan evaluasi keperawatan terhadap terapi yang diberikan

dalam asuhan keperawatan pada pasien di Rumah Sakit Jiwa Dr.Ernaldi
Bahar Palembang dengan harga diri rendah

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah akhir ini dapat menambah wacana bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep teori dan metode asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah. Mahasiswa saat praktik di lapangan diharapkan mampu mempraktikkan asuhan keperawatan dengan tepat dan pemahaman yang baik.

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyusun asuhan keperawatan jiwa dengan pasien harga diri rendah dan dapat dijadikan referensi pada mata kuliah sesuai dengan bidangnya.

D. Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah akhir ini adalah deskriptif kualitatif, dan berbentuk studi kusus dengan pemberian asuhan keperawatan kepada klien dengan harga diri rendah, dilakukan pengkajian pada 3 klien kelolaan, pemberian intervensi strategi pelaksanaan 1-4 dan terapi *thought stopping* kemudian melakukan implementasi dan evaluasi.

Metode pencarian jurnal menggunakan *electronic based* yaitu *google scholar* dan *pro-quest*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yakni, terapi *thought stopping*, pikiran negatif dan harga diri rendah. Kriteria inklusi jurnal yaitu artikel diterbitkan dari tahun 2012-2022 dan dapat diakses secara *full text*.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder Edition "DSM-5"*. Washinton DC: American Psychiatric Publishing.
- Aliyah. (2015). Penerapan Terapi Multimodal dengan Teknik Thought Stopping dan Desensitisasi Sistemik untuk Meningkatkan Harga Diri yang Rendah pada Siswa Kelas VIII-E-SMPN 4 Pasuruan. *Jurnal BK UNESA*, 5 (3).
- Bararah & Taqiyyah. (2013). *Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional Jilid I*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Cahyadi., & Rama. (2018). Keefektifan Bimbingan Kelompok Cognitive Behavior Dalam Mereduksi Pola Pikir Negatif Siswa Smk. *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 2 : 143–52. <https://doi.org/10.21009/pip.322.7>
- Dalami, E. (2016). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Damaiyanti, M., & Iskandar. (2014). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dermawan, D. (2013). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Biru.
- Direja. (2013). *Asuhan dan kerangka kerja asuhan keperawatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Erlin, F., & Malfasari, E. (2017). Terapi Thought Stopping (TS) Untuk Ansietas Mahasiswa Praktek Klinik Dirumah Sakit. 2(3). 444-450.
- Hermawan, D., Suerni, T., & Sawab. (2015). Pengaruh TAK Stimulasi Persepsi ; Bercerita Tentang Pengalaman Positif Yang Dimiliki Terhadap Harga Diri Pada Pasien Harga Diri Rendah Di RSJD Dr.Amino Gondho Utomo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 1–12.
- Hidayati., Eni., & Riwayati. (2015). Efektifitas Terapi Thought Stopping Terhadap Klien Dengan HIV/AIDS Di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 51-56.
- Keliat, B., & Akemat. (2014). *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kemendes RI. (2015). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran jiwa*. Jakarta:

Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Keperawatan Jiwa, Jakarta, Trans Info Medika.
- Malfasari, E., & Erlin, F. (2017). Terapi Thought Stopping (TS) Untuk Ansietas Mahasiswa. *Jurnal Endurance*, 2 (6): 444-50.
- Mardhika, R. (2016). Hubungan Pola Pikir Negatif Dan Kecemasan Terhadap Cara Berbicara Di Depan Umum Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. *Jurnal Buana Pendidikan Tahun XII*, No. 22. Oktober 16.
- Maryatun, S. (2021). Terapi Modalitas Keperawatan Jiwa Berdasarkan Pendekatan Kognitif. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan keperawatan jiwa teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurhalimah. (2016). *Modul Bahan Ajar Keperawatan Jiwa*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Pardede, J., Hutajulu, J., & Pasaribu, P. (2020). Harga Diri dengan Depresi Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11 (01).
- PPNI, T. P. S. D. (2016). *Definisi dan Indikator Diasnotik*. In *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st ed., pp. 192–193). DPP PPNI. PPNI, T. P. S. D. (2018). Definisi dan Tindakan Keperawatan
- Prabowo, E. (2014). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika. Press
- Purwasih, R., & Susilowati, Y. (2016). Penatalaksanaan Pasien Gangguan Jiwa Dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah Di Ruang Gathotkoco Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 44–50.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Putra, A. (2020). Rational Emotive Therapy untuk Remaja Berpikiran Negatif: Elaborasi Doktrin QS At-Tin:4. *Jurnal Ilmiah Syiar*. Vol. 20, No. 01, Januari-Juni; hlm:19-32.

- Rahmayani, A., & Syisnawati. (2018). Mengontrol Pikiran Negatif Klien Skizofrenia Dengan Terapi Kognitif. *Journal Of Islamic Nursing*, Volume 3 Nomor 1,
- RSJ Ernaldi Bahar. (2021). *Medical Record Pasien*. Palembang: Rekam Medik Rumah Sakit Jiwa.
- Samsudi., Sugiharto., & Selvia. (2017). Teknik Cognitive Restructuring Dan Thought Stopping Dalam Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa. *6(1)*.20-27.
- Stuart, G. W., dkk. 2013. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Suhron., & Muhammad. (2017). *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sutinah. (2017). Pengaruh Penerapan Strategi Pelaksanaan Harga Diri Rendah Terhadap Harga Diri Klien Skizofrenia. *01 (36132)*, 0-5.
- WHO. (2016). *World Health Statistics 2016*.
- Yosep, I., & Sutini, T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.